



ANALISIS ISU TERKINI

Ekonomi Makro dan Sosial Provinsi Aceh

Januari 2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI ACEH**

ANALISIS ISU TERKINI

Ekonomi Makro Dan Sosial
Provinsi Aceh

2022



ANALISIS ISU TERKINI EKONOMI MAKRO DAN SOSIAL

Edisi Januari 2022

Katalog BPS : 9101009.11
ISSN : 2714-9471
No. Publikasi : 11000.2210
Ukuran Buku : 25,7 cm x 18,2 cm
Jumlah Halaman : iii + 11 halaman

Naskah :
Subfungsi Analisis Statistik Lintas Sektor

Penyunting :
Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Desain Sampul :
Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh :
© Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

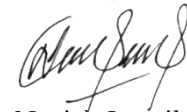
Publikasi Analisis Isu Terkini Ekonomi Makro dan Sosial Provinsi Aceh berisi analisis indikator-indikator statistik yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh setiap bulan. Publikasi ini diterbitkan setiap bulan dengan harapan mempermudah para pengambil kebijakan dan pengguna data dalam memantau perkembangan kondisi sosial ekonomi masyarakat secara terkini.

Dalam edisi Januari 2022, data yang disajikan bersumber dari rilis BRS bulan Januari 2022 meliputi perkembangan inflasi, nilai tukar petani kondisi data Desember 2021. Selanjutnya, perkembangan ekspor-impor, transportasi laut dan udara dan pariwisata dengan kondisi data bulan November 2021, serta Pola Distribusi Perdagangan Komoditas Strategis 2020.

Akhirnya, diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan atas terbitnya publikasi ini.

Banda Aceh, Januari 2022

Pelaksana Tugas Kepala BPS
Provinsi Aceh



Nuriah Ismail, SE

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
PENDAHULUAN.....	1
DASHBOARD INDIKATOR.....	2
1. INFLASI – DESEMBER 2021.....	3
2. NILAI TUKAR PETANI – DESEMBER 2021.....	5
3. EKSPOR IMPOR– NOVEMBER 2021.....	7
4. TRANSPORTASI LAUT DAN UDARA – NOVEMBER 2021.....	9
5. WISATAWAN MANCANEgara (WISMAN) – NOVEMBER 2021.....	10
6. POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN KOMODITAS STRATEGIS – 2020.....	11

Data statistik saat ini sudah menjadi bagian penting dan strategis dalam pengkajian kebijakan dan proses pengambilan keputusan oleh para perencana, pelaku pembangunan, pelaku bisnis, dan akademisi, baik di tingkat makro maupun mikro. Untuk itu, sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangannya, Badan Pusat Statistik (BPS) menghasilkan data dalam berbagai sektor pembangunan yang bersifat strategis. Kriteria strategis ini mencakup i) data yang dapat menggambarkan fenomena dan mempengaruhi kondisi sosial-ekonomi secara nasional, ii) banyak digunakan untuk berbagai kajian, dan iii) diseminasinya dinantikan oleh berbagai pihak/terkini.

Namun demikian, cakupan data strategis itu sangat luas mengikuti perkembangan alamiah dari dimensi pembangunan, pengguna data serta dengan referensi waktu pengumpulan data. Oleh karena itu, sesuai dengan ketersediaan data BPS baik dari jenis maupun referensi waktu, maka dalam *release* periode Januari 2022 ini menampilkan data sebagai berikut:

Indeks Harga Konsumen/Inflasi – Desember 2021

Nilai Tukar Petani/Inflasi Perdesaan – Desember 2021

Ekspor dan Impor – November 2021

Transportasi Laut dan Udara – November 2021

Wisatawan Mancanegara – November 2021

Tingkat Penghunian Kamar Hotel –November 2021

Pola Distribusi Perdagangan Komoditas Strategis - 2020

Inflasi - Desember 2021

Aceh

0,71%

Nasional

0,57%

0,74 %
Banda Aceh

0,59 %
Lhokseumawe

0,81 %
Meulaboh

NTP – Desember 2021

↑ 104,33

0,17%
Inflasi Perdesaan

Neraca Perdagangan – November 2021

US\$ 60,36 juta

US\$ 61,19 juta
Ekspor

US\$ 0,83 juta
Impor

Penumpang - November 2021

↑ UDARA 33.378 orang

↑ LAUT 121.652 orang

Wisman – November 2021

0 orang

**↓ 100 %
November 2020 -
November 2021**

TPK Hotel– November 2021

42,99 %

Hotel
Bintang

28,09 %

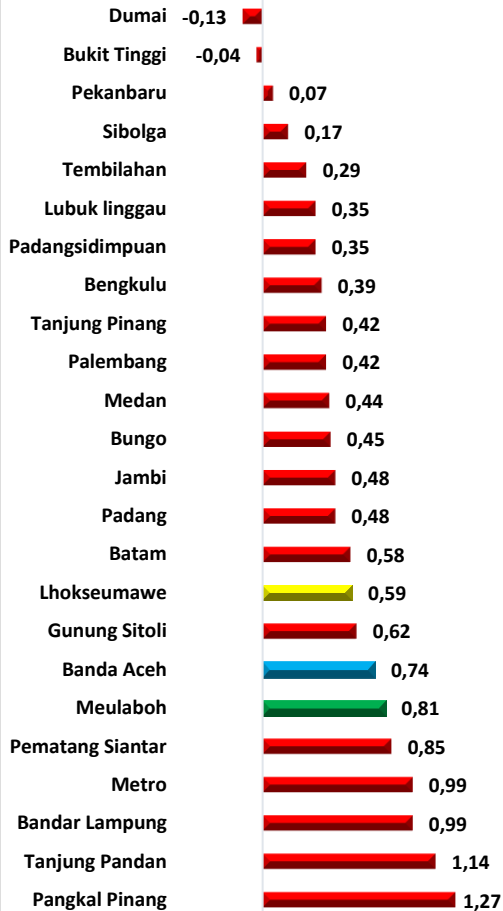
Akomodasi
Lainnya

Pola Distribusi Perdagangan Komoditas Strategis - 2020

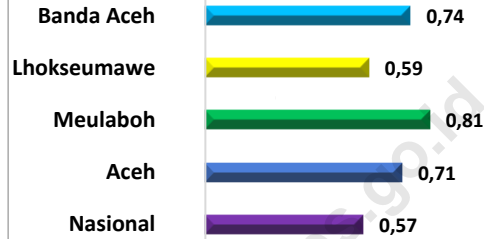
BERAS MPPT 13,10 %

TELUR AYAM RAS MPPT 15,56 %

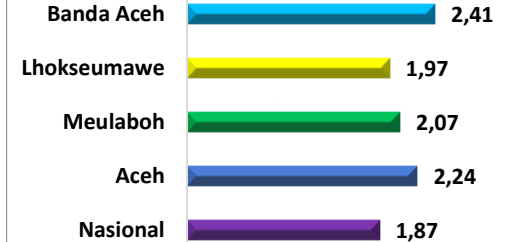
Inflasi 24 Kota di Pulau Sumatera, Desember 2021 (%)



Inflasi, Desember 2021 (%)



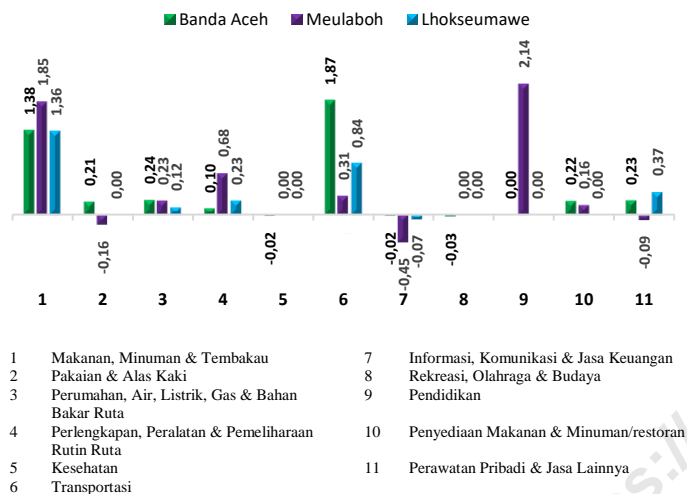
Inflasi year on year, Desember 2021



Ulasan

- Pada bulan Desember 2021, Kota Banda Aceh mengalami inflasi sebesar 0,74 persen. Begitu juga dua kota pantauan IHK lainnya di Aceh, yaitu Kota Lhokseumawe dan Kota Meulaboh terjadi inflasi masing-masing sebesar 0,59 persen dan 0,81 persen. Secara agregat, Provinsi Aceh mengalami inflasi sebesar 0,71 persen. Sedangkan, pada tingkat nasional terjadi inflasi sebesar 0,57 persen.
- Inflasi "year on year" atau perbandingan harga Desember 2021 terhadap Desember 2020 untuk Kota Banda Aceh adalah sebesar 2,41 persen, Kota Lhokseumawe sebesar 1,97 persen, Kota Meulaboh sebesar 2,07 persen dan Aceh sebesar 2,24 persen. Sedangkan, inflasi antartahun nasional sebesar 1,87 persen.
- Dari 90 kota di Indonesia yang dipantau harganya pada Desember 2021, 88 kota mengalami inflasi dan 2 Kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Jayapura sebesar 1,91 persen. Inflasi terendah terjadi di Kota Pekanbaru sebesar 0,07 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Dumai sebesar 0,13 persen. Deflasi terendah terjadi di Kota Bukittinggi sebesar 0,04 persen.

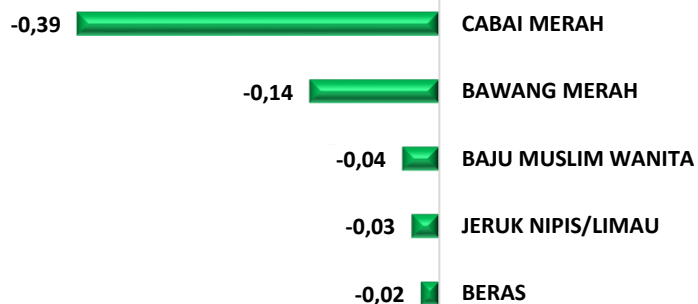
Inflasi/Deflasi Menurut Kelompok Pengeluaran, Desember 2021



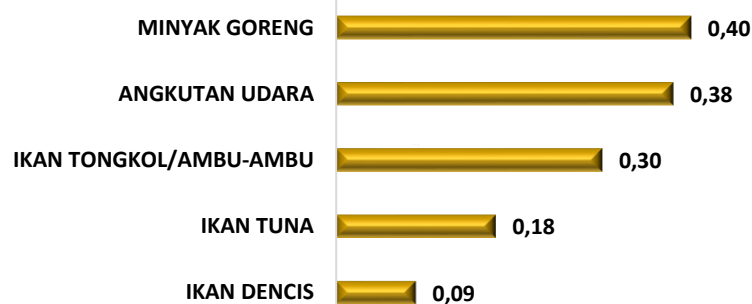
Ulasan

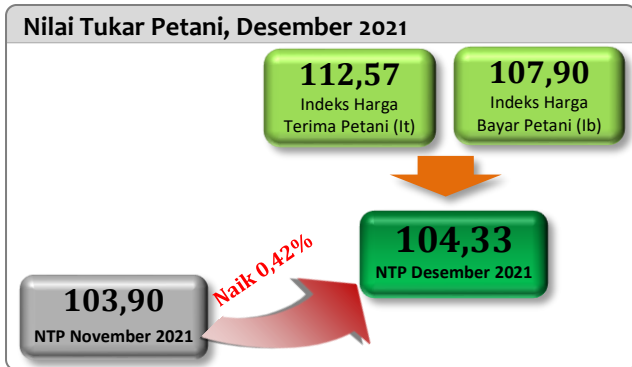
- Inflasi yang terjadi di Kota Banda Aceh terutama disebabkan oleh meningkatnya harga pada kelompok transportasi sebesar 1,87 persen, serta pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,38 persen. Inflasi di Kota Lhokseumawe juga disebabkan oleh inflasi tertinggi yang dialami oleh kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,36 persen. Sedangkan inflasi di Kota Meulaboh lebih disebabkan oleh naiknya harga pada kelompok pendidikan sebesar 2,14 persen
- Pantauan harga komoditas pada bulan Desember 2021 di Provinsi Aceh tercatat komoditas yang memberi andil inflasi tertinggi yaitu minyak goreng, angkutan udara, ikan tongkol/ambu-ambu, ikan tuna, dan ikan dencis. Sedangkan andil deflasi tertinggi yaitu dari cabai merah, bawang merah, baju muslim wanita, jeruk nipis/limau, dan beras.

Komoditas dengan Andil Deflasi Tertinggi di Provinsi Aceh, Desember 2021



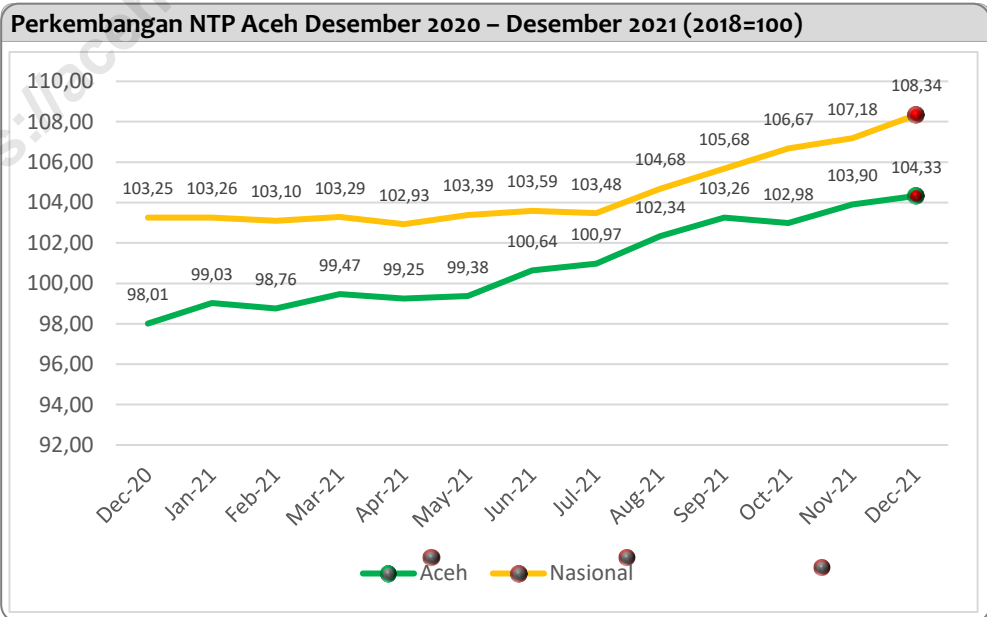
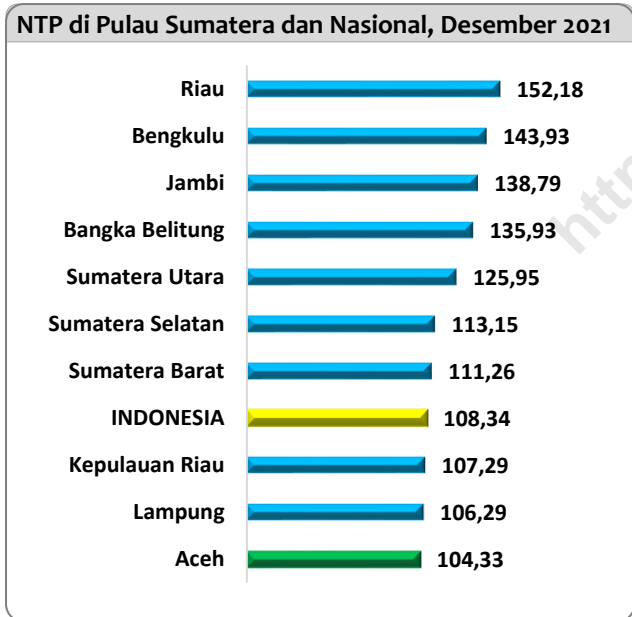
Komoditas dengan Andil Inflasi Tertinggi di Provinsi Aceh, Desember 2021



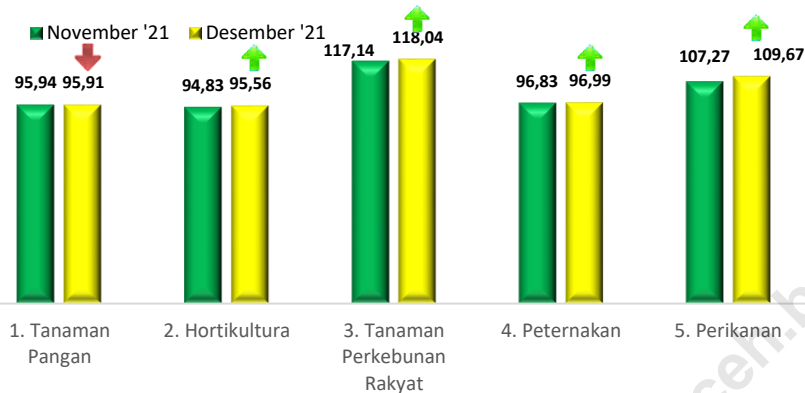


Ulasan

- Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Aceh pada Desember 2021 tercatat sebesar 104,33. Angka tersebut naik sebesar 0,42 persen terhadap NTP November 2021 (103,90). Hal ini disebabkan indeks yang diterima petani (It) naik sebesar 0,62 persen, sedangkan indeks yang dibayar (Ib) petani meningkat sebesar 0,20 persen.
- Dari 34 Provinsi yang dilaporkan, 5 provinsi mengalami penurunan NTP. Penurunan tertinggi terjadi di DKI Jakarta sebesar 0,70 persen. Sementara 29 provinsi lain mengalami peningkatan NTP, peningkatan tertinggi terjadi di Kalimantan Timur sebesar 2,59 persen. NTP Nasional sendiri berada pada angka 108,34 atau mengalami kenaikan indeks sebesar 1,08 persen dibanding periode sebelumnya.



Nilai Tukar Petani Menurut Subsektor, November 2021 – Desember 2021



Harga Rata-rata Gabah, Desember 2021

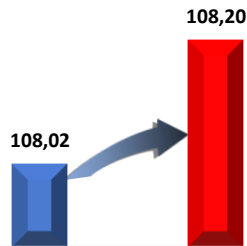
	Di Petani	Di Penggilingan
Kualitas GKP	Rp 4.837 per kg	Rp 4.912 per kg
Kualitas GKG	-	-

Ulasan

- Pada Desember 2021, kenaikan NTP terjadi pada empat dari lima subsektor. Kenaikan tertinggi terjadi pada subsektor perikanan sebesar 2,24 persen. Penurunan terjadi pada subsektor tanaman pangan yang turun sebesar 0,04 persen.
- Perkembangan harga di perdesaan terpantau melalui perubahan indeks harga konsumsi rumah tangga. Terjadi inflasi perdesaan di Provinsi Aceh pada bulan Desember 2021 sebesar 0,17 persen. Inflasi tersebut terjadi pada sembilan kelompok dengan peningkatan tertinggi terjadi pada kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,24 persen akibat naiknya harga sayur-sayuran berupa cabai rawit, bayam, kangkung, bawang merah, dan kentang serta buah-buahan (semangka dan pisang). Selain itu, komoditas ikan dari perairan umum dan penangkapan laut juga mempunyai andil inflasi pada kelompok makanan, minuman dan tembakau. Sementara dua kelompok lainnya yaitu rekreasi, olahraga dan budaya, serta pendidikan tidak mengalami perubahan indeks.
- Selama Desember 2021, harga gabah kualitas GKP di tingkat petani mengalami kenaikan sebesar 3,53 persen atau senilai Rp. 165 menjadi 4.837 rupiah per kilogram. Kenaikan harga disebabkan persediaan gabah yang menipis karena sudah di luar musim panen. Demikian juga di tingkat penggilingan harga gabah GKP naik sebesar 3,41 persen atau sebesar Rp. 162 menjadi 4.912 rupiah per kilogram.

Inflasi Perdesaan, November 2021 – Desember 2021

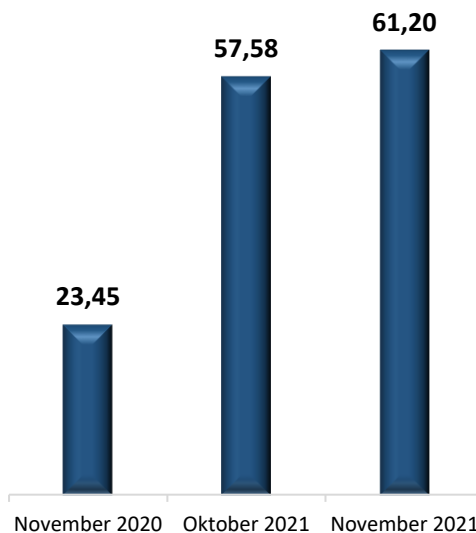
Inflasi 0,17%



November 2021 Desember 2021

Kelompok Pengeluaran	Inflasi (%)
Makanan, Minuman dan Tembakau	0,24
Pakaian dan Alas Kaki	0,08
Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,03
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin	0,05
Kesehatan	0,04
Transportasi	0,07
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,02
Rekreasi, Olah Raga dan Budaya	0,00
Pendidikan	0,00
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,02
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,11

Nilai Ekspor, November 2021 (US\$ juta)



Nilai Impor, November 2021 (US\$ juta)



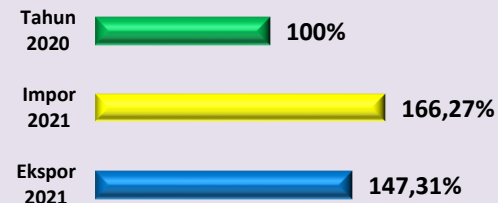
Neraca Perdagangan Luar Negeri

November 2021

SURPLUS

US\$ 60,36 juta

Realisasi Ekspor dan Impor 2021 (%)



Ulasan

- Nilai ekspor Aceh pada November 2021 mencapai US\$ 61,20 juta, mengalami peningkatan 6,29 persen dibandingkan Oktober 2021 (US\$ 57,58 juta). Ekspor Aceh pada November 2021 juga meningkat 161,01 persen jika dibandingkan dengan ekspor pada November 2020 (US\$ 23,45 juta). Sementara itu, nilai impor Aceh November 2021 sebesar US\$ 0,84 juta atau naik 202,55 persen dibandingkan nilai impor bulan sebelumnya. Namun jika dibandingkan dengan nilai impor November 2020 (US\$ 13,60 juta), impor Aceh mengalami penurunan hingga 93,84 persen.
- Total realisasi ekspor hingga November 2021 telah mencapai US\$ 442,56 juta atau sebesar 147,31 persen terhadap total realisasi ekspor tahun 2020 (US\$ 300,42 juta). Sedangkan total realisasi impor mencapai US\$ 42,86 juta atau sebesar 166,27 persen terhadap total realisasi impor tahun 2020 (US\$ 25,77 juta).
- Neraca perdagangan luar negeri Aceh kondisi November 2021 mengalami surplus sebesar US\$ 60,36 juta. Capaian tersebut meningkat 5,34 persen dari kondisi bulan Oktober 2021 yang juga mengalami surplus sebesar US\$ 57,30 juta.

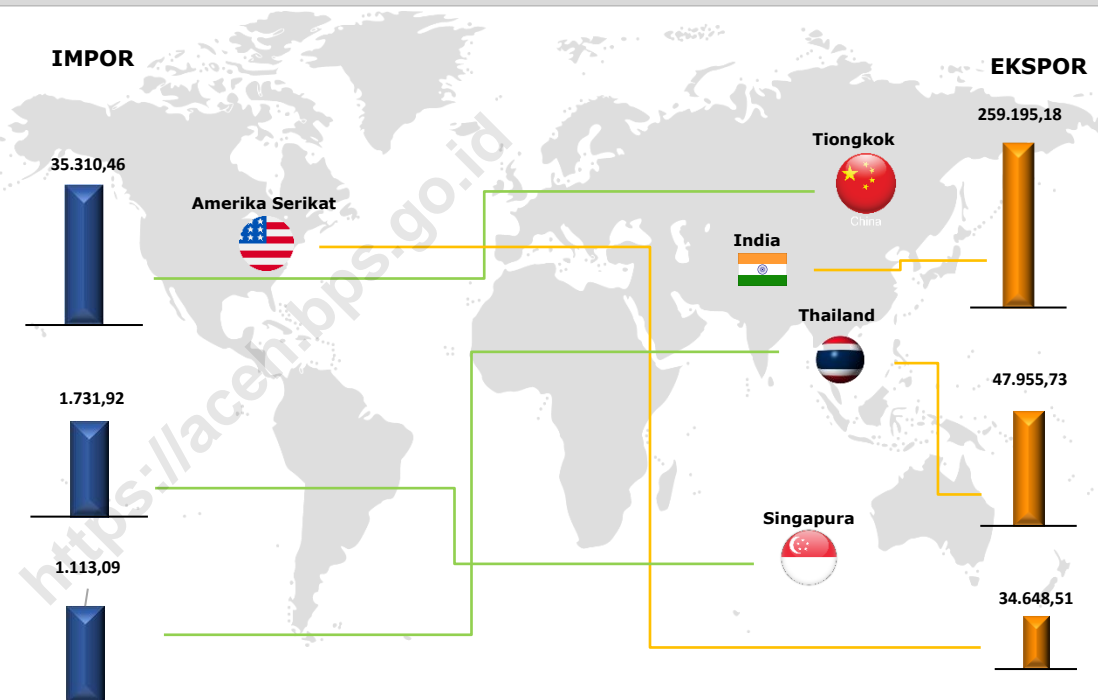
Nilai Ekspor Menurut Komoditi (USD)

Uraian	November 2021
Migas	0
Non Migas	61 199 469
Buah-Buahan	1 827 158
Kopi, Teh, Rempah-Rempah	5 365 184
Daging dan Olahan Ikan	1 405 980
Bahan Bakar Mineral	48 370 754
Bahan Kimia Anorganik	1 703 928
Berbagai Produk Kimia	1 357 610
Perabot Penerangan Rumah	604 856
Lainnya	563 999

Nilai Impor Menurut Komoditi (USD)

Uraian	November 2021
Migas	838 322
Petroleum bitumen	838 322
Non Migas	0
Kopi, Teh, Rempah-rempah	0
Garam, Belerang, Kapur	0
Pupuk	0
Benda-benda dari Besi dan Baja	0
Mesin/Pesawat Mekanik	0
Mesin/Peralatan Listrik	0
Lainnya	0

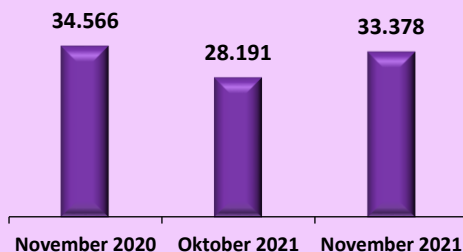
Negara Tujuan Ekspor dan Negara Asal Ekspor Nonmigas Terbesar, Januari-November 2021 (ribu USD)



Impor non-migas pada Januari-November 2021 terbesar berasal dari Tiongkok senilai 35.310.456 USD, dengan komoditas terbanyak Mesin/Pesawat Mekanik (35.027.791 USD) pada periode tersebut.

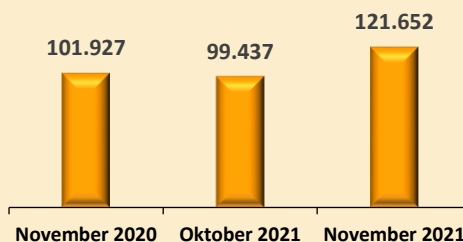
Ekspor komoditi non migas terbesar asal Provinsi Aceh selama bulan November 2021 ditujukan ke negara India yaitu sebesar 36.237.254 USD dengan komoditas utama berupa *Coal, whether or not pulverised, but not agglomerated, other coal* (Batubara yang dilumasi maupun tidak tapi tidak diaglomerasi, batubara lainnya).

Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Menurut Total dan Bandar Udara Besar



Bandara	November	Oktober	November	Perubahan (%)	
	2020	2021	2021	<i>m to m</i>	<i>y on y</i>
Sultan Iskandar Muda	32 450	27 320	32 010	17,17	-1,36
Cut Nyak Dhien	236	0	151	-	-36,02
Lasikin	1 332	299	568	89,97	-57,36
Malikussaleh	439	442	447	1,13	1,82

Perkembangan Penumpang Angkutan Laut Menurut Total dan Pelabuhan Laut Besar

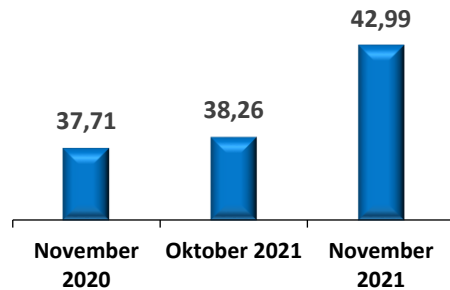


Pelabuhan	November	Oktober	November	Perubahan (%)	
	2020	2021	2021	<i>m to m</i>	<i>y on y</i>
Sinabang	4 031	480	977	103,54	-75,76
Singkil dan P Banyak	4 663	5 800	4 909	-15,36	5,28
Balohan	40 946	43 663	55 960	28,16	36,67
Ulee Lheue, Malahayati, Lhoknga	46 431	48 938	59 411	21,40	27,96

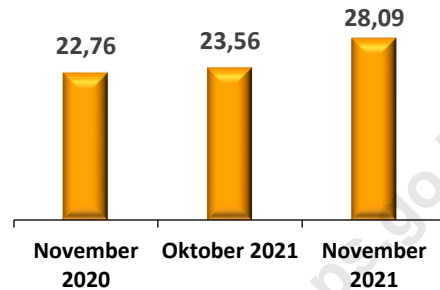
Ulasan

- Jumlah penumpang angkutan udara pada November 2021 sebanyak 33.378 orang. Angka tersebut meningkat 18,40 persen terhadap Oktober 2021. Kemudian jika dibandingkan dengan November 2020 menurun sebesar 3,44 persen. Perkembangan aktivitas penumpang selama bulan Oktober - November 2021 (*m to m*) empat bandara utama mengalami kenaikan, kenaikan terbesar terjadi di Bandara Lasikin (89,97 persen). Sedangkan jika dibandingkan antartahun hanya bandara Malikussaleh yang mengalami kenaikan jumlah penumpang yaitu sebanyak 1,82 persen, ketiga bandara utama lainnya mengalami penurunan.
- Jumlah penumpang angkutan laut pada November 2021 di Provinsi Aceh sebanyak 121.652 orang atau meningkat sebesar 22,34 persen terhadap Oktober 2021, begitu pula jika dibandingkan dengan November 2020 meningkat sebesar 19,35 persen. Perkembangan jumlah penumpang angkutan laut antarbulan (*m to m*) terjadi kenaikan di tiga pelabuhan laut besar dengan kenaikan terbesar terjadi di pelabuhan Sinabang (103,54 persen). Begitu pula antartahun, tiga pelabuhan besar mengalami peningkatan, dengan kenaikan tertinggi di pelabuhan Balohan (36,67 persen).

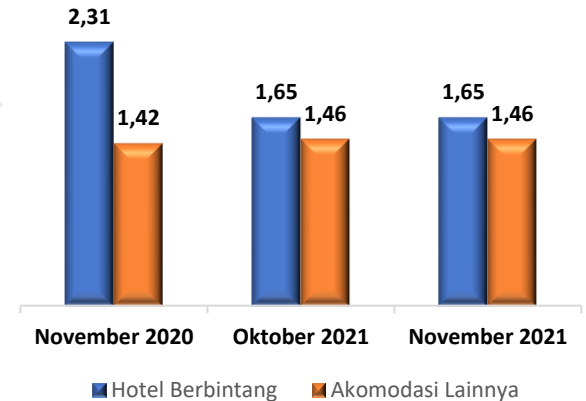
TPK Hotel Berbintang (%)



TPK Akomodasi Lainnya (%)



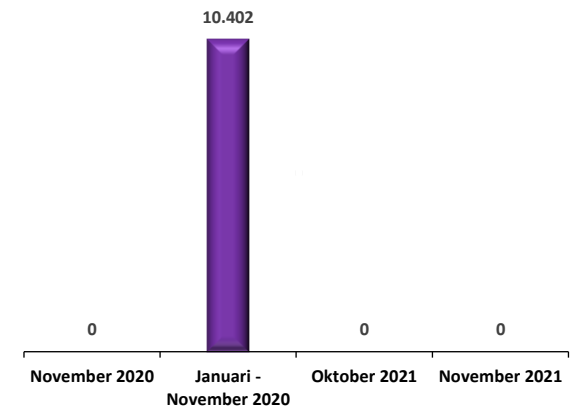
Rata-rata Lama Menginap pada Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya (hari)



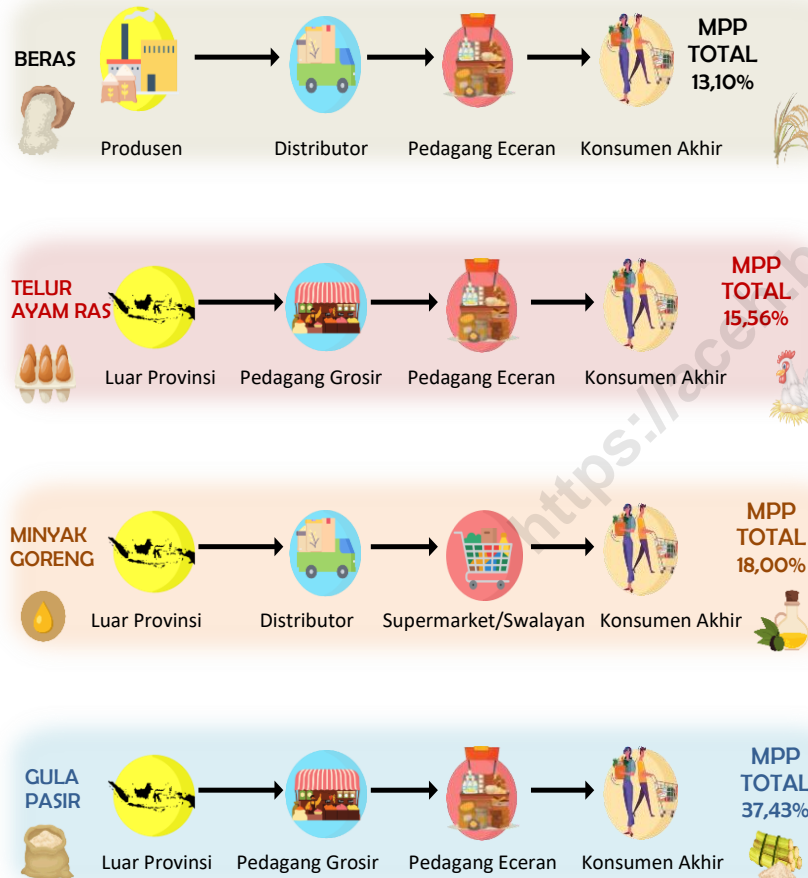
Ulasan

- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Provinsi Aceh pada bulan November 2021 sebesar 42,99 persen, mengalami peningkatan sebesar 4,73 poin dibandingkan bulan Oktober 2021, juga jika dibandingkan dengan bulan November 2020 mengalami peningkatan sebesar 5,28 poin.
- TPK akomodasi lainnya pada bulan November 2021 sebesar 28,09 persen, mengalami kenaikan sebesar 4,53 poin jika dibandingkan dengan bulan Oktober 2021, juga mengalami peningkatan sebesar 5,33 poin terhadap bulan November 2020.
- Tidak ada wisatawan mancanegara (wisman) yang masuk melalui pintu kedatangan di Provinsi Aceh pada bulan November 2021.
- Rata-rata lama menginap total bulan November 2021 pada hotel bintang adalah selama 1,65 hari, lebih tinggi dibandingkan akomodasi lainnya yaitu selama 1,46 hari. Pada bulan November 2021, rata-rata lama menginap tamu asing di hotel bintang dan akomodasi lainnya adalah 0 dikarenakan tidak adanya tamu asing yang menginap.

Jumlah Wisman (orang)



Pola Distribusi Perdagangan Komoditas Strategis, 2020



Ulasan

- Poal utama distribusi perdagangan di Aceh:
 - Beras: Produsen -> Distributor -> Pedagang Eceran -> Konsumen Akhir
 - Telur Ayam Ras: Luar Provinsi -> Pedagang Grosir -> Pedagang Eceran -> Konsumen Akhir
 - Minyak Goreng: Produsen -> Distributor -> Supermarket -> Konsumen Akhir
 - Gula Pasir: Luar Provinsi -> Pedagang Grosir -> Pedagang Eceran -> Konsumen Akhir
- Margin Perdagangan dan Pengangkutan Total (MPPT) beras Provinsi Aceh tahun 2020 sebesar 13,10 persen; telur ayam ras 15,56 persen; minyak goreng 18,00 persen; dan gula pasir 37,43 persen.
- Margin Perdagangan dan Pengangkutan Total (MPPT) beras nasional tahun 2020 sebesar 21,47 persen; telur ayam ras 20,19 persen; minyak goreng 17,41 persen; dan gula pasir 25,86 persen.
- Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP) menggambarkan selisih antara nilai penjualan dengan nilai pembelian yang mengikutsertakan biaya pengangkutan. Sementara itu, MPP Total (MPPT) menggambarkan kenaikan harga dari produsen sampai ke konsumen akhir, yang dihitung berdasarkan MPP pelaku perdagangan yang terlibat dalam pola utama.



DATA
MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI ACEH**

Jl. Tgk. H. M. Beureueh No. 50 Banda Aceh 23121
Telp (0651) 23005 Faks (0651) 33632
Email: aceh@bps.go.id, Website: aceh.bps.go.id